

ANALISA, DESIGN, PENGEMBANGAN, & IMPLEMENTASI
SISTEM INFORMASI DAERAH

PEMERINTAH DAERAH TINGKAT I/II



Pada saat ini Indonesia tengah mengalami perubahan kehidupan berbangsa dan bernegara secara fundamental, dari sistem pemerintahan yang otoriter dan setralistik menuju ke sistem pemerintahan yang demokratis, dan menerapkan perimbangan kewenangan pusat dan daerah otonom. Perubahan yang tengah terjadi tersebut menuntut terbentuknya pemerintahan yang bersih, transparan, dan mampu menjawab tuntutan perubahan secara efektif. Sistem manajemen pemerintah yang selama ini merupakan sistem hirarki kewenangan dan komando sektoral yang mengerucut dan panjang, harus dikembangkan menjadi sistem manajemen organisasi jaringan yang dapat memperpendek lini pengambilan keputusan serta memperluas rentang kendali.

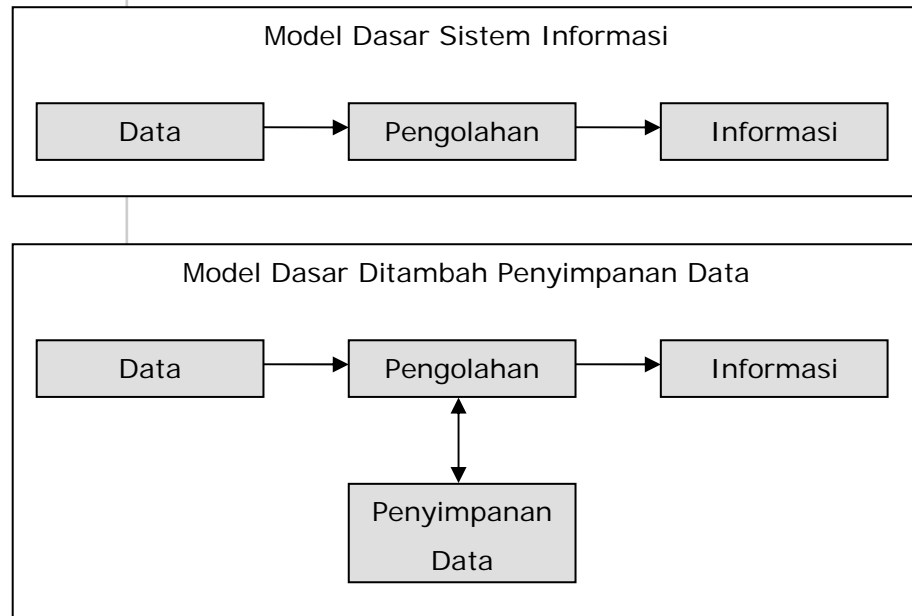
Definisi sistem informasi manajemen secara umum adalah sebuah sistem manusia/mesin yang terpadu (integrated) untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sistem ini menggunakan:

1. perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) komputer,
2. prosedur/pedoman,
3. model manajemen dan keputusan,
4. sebuah basis data (database).

Sistem informasi menerima masukan data dan instruksi, mengolah data tersebut sesuai instruksi, dan mengeluarkan hasilnya. Model dasar sistem menghendaki agar masukan, pengolahan dan keluaran tiba pada saat bersamaan, yang sebaiknya sesuai untuk sistem pengolahan informasi yang paling sederhana, dimana semua masukan tersebut tiba pada saat bersamaan; tetapi hal tersebut jarang terjadi.



Fungsi pengolahan informasi sering membutuhkan data yang telah dikumpulkan dan diolah dalam periode waktu sebelumnya, karena itu ditambahkan sebuah penyimpanan data file (data file storage) ke dalam model sistem informasi; dengan begitu, kegiatan pengolahan tersedia baik bagi data baru maupun data yang telah dikumpulkan dan disimpan sebelumnya.



Apabila bagian masukan dan pengeluaran tersebar dalam banyak lokasi, maka diperlukan suatu tempat penyimpanan data yang terintegrasi serta diperlukan interkoneksi jaringan antar lokasi.

Bila semua telah terintegrasi maka untuk layanan publik perlu untuk ditempatkan atau diintegrasikan dengan situs pemerintah yang telah ada.



sistem informasi manajemen daerah (SIMDA)

E-Government, yang di implementasikan dalam Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA), adalah salah satu upaya dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi secara cepat, tepat, lengkap, akurat dan terpadu untuk menunjang proses administrasi pemerintahan, pelayanan masyarakat, dan memfasilitasi partisipasi dan dialog publik di dalam perumusan kebijakan.

Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) dapat diklasifikasikan dalam 3 (tiga) tingkatan, yaitu:

1. Sistem Informasi Eksekutif sebagai pendukung Pimpinan Daerah dalam Pengambilan Keputusan dan Penetapan Kebijakan
2. Sistem Informasi Fungsional bagi para Pimpinan Dinas/Badan/Lembaga sebagai pendukung Informasi Strategis Pimpinan Daerah.
3. Sistem Informasi Operasional sebagai penunjang Tugas Pokok masing-masing Dinas/Lembaga.

Untuk keperluan tersebut diperlukan membangun suatu Sistem Informasi Manajemen dengan cara:

1. Mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk mengeliminasi sekat-sekat organisasi dan birokrasi
2. Membentuk jaringan sistem manajemen dan proses kerja yang memungkinkan instansi-instansi pemerintah bekerja secara terpadu, untuk menyederhanakan akses ke semua informasi dan layanan publik yang harus disediakan oleh pemerintah.



kerangka arsitektur
(SIMDA)

Kerangka arsitektur SIMDA terdiri dari empat lapis struktur, yakni:

Akses

Jaringan telekomunikasi, jaringan internet, dan media komunikasi lainnya yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk mengakses situs pelayanan publik.

Portal

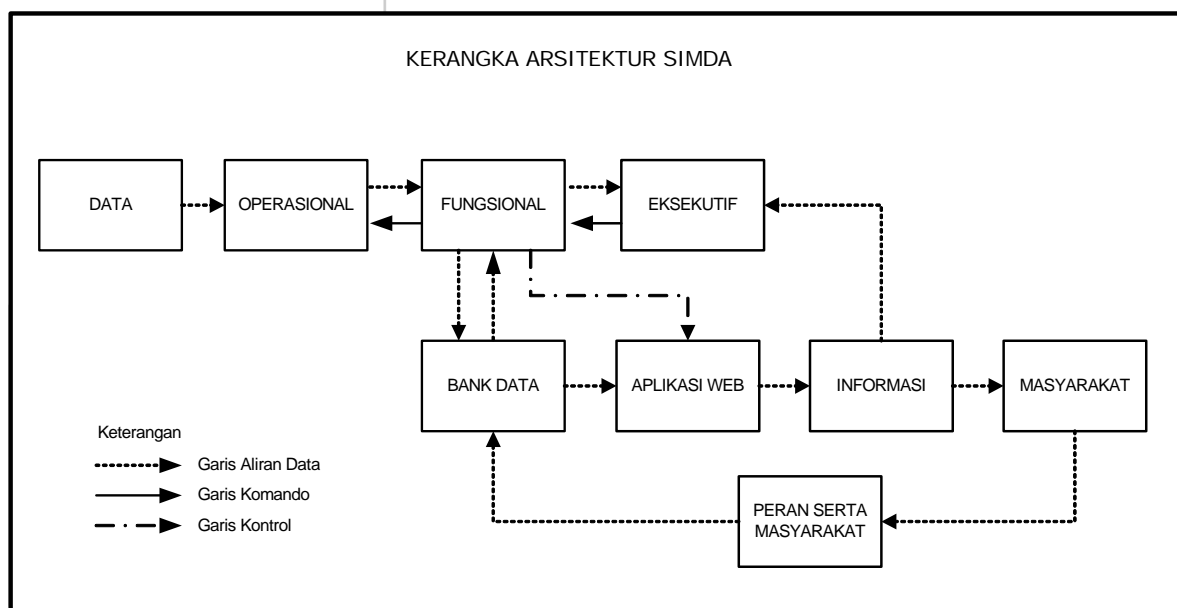
Pelayanan Publik. Situs web Pemerintah pada internet penyedia layanan publik tertentu yang mengintegrasikan proses pengolahan dan pengelolaan informasi dan dokumen elektronik di sejumlah instansi yang terkait.

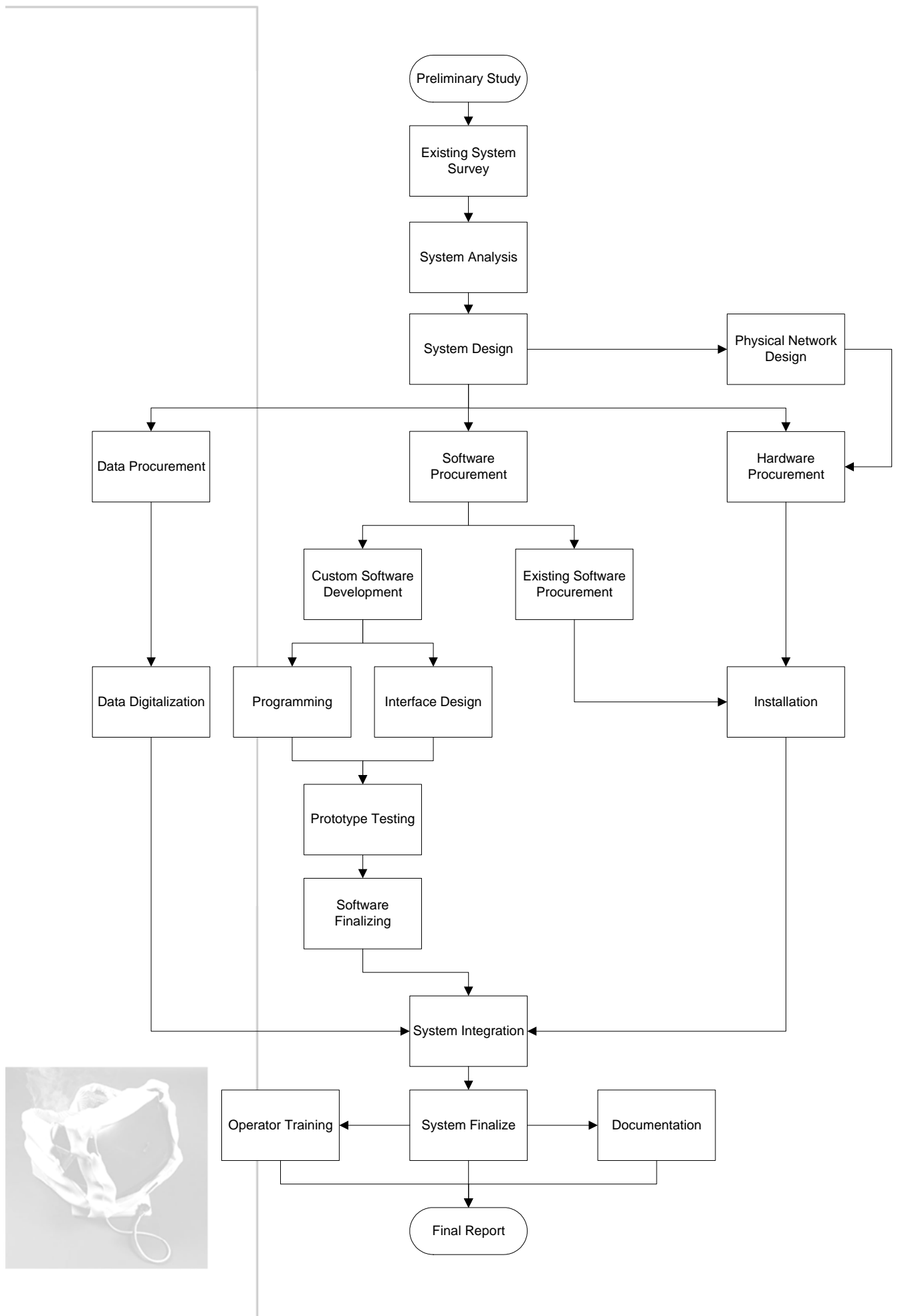
Organisasi Pengelolaan & Pengolahan Informasi

Organisasi pendukung (back office) yang mengelola, menyediakan dan mengolah transaksi informasi dan dokumen elektronik.

Infrastruktur dan Aplikasi Dasar

Semua prasarana, baik berbentuk perangkat keras dan lunak yang diperlukan untuk mendukung pengelolaan, pengolahan, transaksi, dan penyaluran informasi (antar back office, antar portal pelayanan publik dengan back office), maupun antar portal pelayanan publik dengan jaringan internet secara handal, aman, dan terpercaya.





paket SIMDA

Beberapa paket teknologi informasi yang kami tawarkan sehubungan dengan pengimplementasian Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA), antara lain:

- Sistem Informasi Manajemen Pemerintahan Daerah (SIMPEMDA)
- Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah (SIMBADA)
- Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Satu Atap (SIMTAP)
- Sistem Informasi Manajemen Geografis (SIMGEO)
- Sistem Informasi Manajemen Statistik (SIMSTA)
- Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMKEU)
- Sistem Informasi Manajemen Potensi Daerah (SIMPOTENDA)
- Sistem Informasi Manajemen Kehutanan (SIMHUT)
- Sistem Informasi Manajemen Perikanan (SIMIKA)
- Sistem Informasi Manajemen Penanaman Modal (SIMPEDAL)
- Sistem Informasi Manajemen Proyek (SIMPRO)
- Sistem Informasi Manajemen Bursa Industri Desa (SIMBID)
- Sistem Informasi Manajemen Tenaga Kerja (SIMNAKER)
- Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)
- Sistem Informasi Manajemen Administrasi Kependudukan (SIMAK)
- Sistem Informasi Manajemen Kepariwisata (SIMPAR)
- Sistem Informasi Manajemen Lingkungan Daerah (SIMLIDA)

Adapun penjelasan mengenai masing-masing paket tersebut diatas dapat dilihat pada lampiran.



Anggaran mengenai pembuatan Sistem Informasi Manajemen Daerah ini sangat tergantung dari jenis paket SIMDA yang dibutuhkan dan volume serta kompleksitas data yang dimiliki. Untuk itu diperlukan analisa, design, pengembangan, dan implementasi dari paket SIMDA yang dibutuhkan.

Sebagai gambaran umum, pengembangan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) dibutuhkan komponen anggaran sebagai berikut:

- Inventarisasi sistem yang telah ada dan berjalan di Pemerintah Daerah tingkat I/II
- Analisa & Design Sistem Informasi Manajemen di Pemerintah Daerah tingkat I/II
- Design Sistem Jaringan Fisik
- Pengadaan *Hardware*
- Design & Pembuatan *Software* SIM
- Design & Pembuatan Sistem *Database*
- Digitalisasi Data
- Integrasi keseluruhan sistem (*hardware, jaringan, software, dan database*)
- Pelatihan operator
- Pembuatan dokumentasi (*manual book*)

Pembuatan anggaran ini didesign berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

1. Design anggaran disusun untuk satu paket SIM.
2. Design SIM yang disusun tanpa melihat seberapa dalam, seberapa banyak dan seberapa sulit pekerjaan yang akan dihadapi.
3. Belum ada infrastruktur pendukung SIM.
4. Data yang dikerjakan sebanyak 50.000 lembar.

Untuk mendapatkan nilai nyata dari anggaran ini diperlukan studi pendahuluan di lokasi. Apabila terdapat perbedaan dari asumsi yang digunakan maka nilai akhir anggaran dapat berubah.



Demikian proposal penawaran ini kami sampaikan untuk menjadi bahan pertimbangan di dalam upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan Pemerintahan Daerah tingkat I/II yang berbasis (menggunakan) elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien.

Kami sangat mengharapkan paket layanan yang kami tawarkan ini bisa bermanfaat secara optimal dalam mendukung perkembangan Pemerintahan Daerah tingkat I/II ke depan sesuai dengan harapan bersama. Untuk keterangan lebih lanjut silakan hubungi contact person kami di bawah ini :

PT. ZAQINA PRIMA KARSA

Jl. Sukagalih 264C, Bandung-40163

Telp. (022) 203 2536

e-mail: zaqinacorp@bdg.centrin.net.id



Sistem Informasi Manajemen Pemerintahan Daerah (SIMPEMDA)

SIMPEMDA merupakan Sistem Informasi Manajemen untuk mengelola administrasi Pemerintah Daerah. Aplikasi ini digunakan untuk otomatisasi administrasi pelaksanaan pemerintahan pada unit-unit kerja yang terpisah, sehingga dapat mempermudah dan mempercepat proses pelaporan.

Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah (SIMBADA)

SIMBADA adalah suatu aplikasi untuk mengelola perlengkapan/barang daerah yang meliputi Perencanaan Kebutuhan, Penganggaran, Pengadaan, Pemeliharaan, Inventarisasi, Status Hukum, Pemanfaatan, dan Administrasi. Aplikasi ini dapat digunakan untuk mengelola data perlengkapan pada unit-unit kerja yang terpisah, dan setiap saat dapat dilakukan konsolidasi data keseluruhan secara otomatis.

Sistem Informasi Manajemen Statistik (SIMSTA)

SIMSTA merupakan suatu Sistem Informasi pengumpulan data statistik mencakup pengumpulan data statistik mencakup pengumpulan, pengolahan dan penyajian yang menyangkut data dasar, data sektoral, dan data lainnya sesuai dengan kebutuhan dalam rangka menunjang program pemerintah daerah dan dapat diakses dengan aplikasi Web.



Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Satu Atap (SIMTAP)

Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat, pemerintah perlu memberikan pelayanan secara komprehensif. Berbagai bentuk pelayanan seperti penerbitan perijinan dan pelayanan pajak perlu ditingkatkan.

SIMTAP dimaksudkan untuk menyediakan layanan bagi masyarakat untuk berbagai macam kebutuhan secara terpadu dalam satu atap. Melalui SIMTAP, masyarakat tidak perlu lagi berhubungan secara fisik dengan banyak petugas, sehingga dapat mempermudah dan mempercepat proses pelayanan, serta juga mendukung upaya penyelenggaraan pemerintahan yang transparan, bersih, dan berwibawa.

Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMKEU)

Sistem Informasi Manajemen Keuangan dirancang untuk perencanaan pengelolaan dan Pengendalian Sistem Administrasi Keuangan yang memberikan Informasi tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), APBD / APBN dan APBD Kabupaten termasuk bantuan luar negeri. Data tersebut akan di format menjadi laporan dan dikombinasikan dengan data dari modul pengelolaan transaksi keuangan, sehingga dapat secara otomatis menciptakan laporan pertanggung jawaban APBD.

Kuangan Daerah adalah semua hak dan kewajiban Daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan Daerah yang dapat dinilai dengan uang, termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban Daerah tersebut, dalam kerangka Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.



Sistem Informasi Manajemen Geografis (SIMGEO)

SIMGEO merupakan suatu Sistem Informasi yang berkemampuan memanajemen data dalam bentuk spatial (ruang) dan tekstual diskriptif.

Tiap lokasi (point), jalur/route (line) maupun batas-batas (boundary) wilayah pada peta mempunyai nilai dan dapat untuk mempresentasikan suatu data.

Aplikasi SIMGEO akan dapat dipergunakan untuk perencanaan wilayah dan identifikasi sebagai objek lainnya seperti perpajakan dan pendapatan daerah yang ditampilkan pada sebuah peta wilayah.

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)

SIMPEG merupakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian berbasis Internet. Secara garis besar SIMPEG merupakan suatu aplikasi untuk mengelola kepegawaian yang meliputi data formasi pegawai, data pribadi, penilaian, riwayat pekerjaan, penggajian, presensi, pengembangan, mutasi, dan pemberhentian pegawai.

Aplikasi ini dapat digunakan untuk mengelola data kepegawaian pada unit-unit kerja yang terpisah, dan setiap saat dapat dilakukan konsolidasi data keseluruhan secara otomatis dengan filter pencarian yang fleksibel, sehingga dapat menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan oleh pejabat yang berwenang.

Paket aplikasi kepegawaian ini dibuat dengan mengikuti acuan standard pengelolaan kepegawaian negara dan dirancang sesuai kebutuhan yang ada hubungannya dengan informasi pegawai Pemerintah Daerah dari setiap Biro / Bagian / Dinas berdasarkan kriteria tertentu.



Sistem Informasi Manajemen Administrasi Kependudukan (SIMAK)

Sistem Informasi Manajemen Administrasi Kependudukan dirancang untuk mewujudkan tertib administrasi kependudukan di desa/kelurahan, sebagai sumber utama data kependudukan. Sehingga dapat diperoleh data kependudukan yang lebih akurat untuk selanjutnya dapat dikembangkan sebagai bagian dari data manajemen aset pemerintah daerah.

Sistem Informasi Manajemen Potensi Daerah (SIMPOTENDA)

Paket sistem ini (SIMPOTENDA) merupakan dasar utama pengembangan sistem-sistem lainnya dalam SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Daerah). Data Dasar yang diolahnya merupakan dasar kebijaksanaan perencanaan daerah, pengembangan wilayah maupun konsentrasi pelaksanaan kegiatan unggulan yang dapat meningkatkan pendapatan daerah, yang pada akhirnya untuk kesejahteraan masyarakatnya. Dengan paket sistem ini dapat dianalisa kebutuhan/potensi daerah.

Sistem Informasi Manajemen Penanaman Modal (SIMPEDAL)

SIMPEDAL dirancang untuk membantu Operasional dan Manajemen PMD dalam meningkatkan masuknya modal/investasi ke daerah.

Sistem Informasi Manajemen Proyek (SIMPRO)

SIMPRO dirancang untuk memberikan informasi tentang jenis proyek, kontraktor, status proyek, dan informasi mengenai pelaksanaan proyek yang sedang berjalan. Dengan demikian proses pelaksanaan proyek dapat dimonitor setiap saat dengan mudah.



Sistem Informasi Manajemen Bursa Industri Desa (SIMBID)

Paket SIM Bursa Industri Desa dirancang untuk membantu pengembangan industri desa melalui pembentukan Koperasi Industri Desa ditingkat Kecamatan sampai Kabupaten/Kotamadya. Sistem dibangun memanfaatkan teknologi internet dengan cara membentuk Website sehingga semua informasi produk industri desa dapat dipasarkan keseluruh dunia, demikian juga permintaan pasar dapat diketahui.

Sistem Informasi Manajemen Tenaga Kerja (SIMNAKER)

Merupakan suatu Sistem Informasi Manajemen Ketenaga kerjaan serta memberikan pelayanan atau peluang bagi pencari pekerjaan baik di instansi pemerintah maupun swasta khususnya yang ada di Daerah terkait.

Terwujudnya Sistem Informasi Ketenaga Kerjaan yang handal melalui pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka turut memecahkan permasalahan ketenaga kerjaan.

Sistem Informasi Manajemen Kepariwisataaan (SIMPAPAR)

Paket sistem ini dirancang untuk memberikan informasi kepada wisatawan tentang pariwisata daerah dan komponen pendukungnya. Sistem dibangun dengan kerja sama Sistem Informasi Geografis (SIG) sehingga setiap daerah wisata dan komponen pendukungnya dapat terlihat jelas dalam peta yang disajikan.



Sistem Informasi Manajemen Lingkungan Daerah (SIMLIDA)

SIMLIDA merupakan Sistem Informasi Manajemen yang menyediakan pelayanan informasi baik kepada masyarakat, investor maupun aparat pemerintah tentang lingkungan daerah melalui aplikasi Client Server berbasis internet

Sistem Informasi Manajemen Kehutanan (SIMHUT)

SIMHUT adalah merupakan sarana pelayanan pemerintah terhadap masyarakat/swasta berupa informasi elektronika di bidang kehutanan.

Sistem Informasi Manajemen Perikanan (SIMIKA)

SIMIKA ditujukan untuk menunjang penyediaan informasi dalam bidang perikanan, terutama informasi untuk pengembangan usaha pemanfaatan sumberdaya perikanan laut daerah.

